

---

## **PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGAWASAN PELAKSANAAN KURIKULUM DI MIN 2 SUBANG**

---

**Devi Sulistiawati<sup>1</sup>, Alya Rachmayanti<sup>2</sup>, Ahmad Dasuki<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir, Indonesia

<sup>1</sup>sulistiawatidevi28@gmail.com

<sup>2</sup>[alayarachayanti13@gmail.com](mailto:alayarachayanti13@gmail.com)

<sup>3</sup>ahmaddasuki@staidarussalam.ac.id

---

DOI: <https://doi.org/10.62824/mw3rc656>

---

Received: April 2024

Accepted: Mei 2024

Published: Juni 2024

---

### **ABSTRAK**

Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai kurikulum tujuan isi, dan bahan pembelajaran serta metode yang di gunakan untuk mengarahkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pelaksanaan kurikulum yang efektif dan efisien merupakan hal yang penting untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan. Kepala madrasah memiliki peran penting dalam pengawasan pelaksanaan kurikulum. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepala madrasah dalam pengawasan pelaksanaan kurikulum di madrasah. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode study kasus. subjek adalah kepala sekolah dan guru madrasah. pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah mempunyai peranan penting dalam memandu pelaksanaan kurikulum.

**Kata Kunci:** *Kepala Sekolah, Tantangan, Kurikulum*

### **ABSTRACT**

*The curriculum is a set of plans and arrangements regarding objectives, content and learning materials as well as methods used as guidelines for implementing learning activities to achieve certain educational goals. Effective and efficient implementation of the curriculum is important to ensure the achievement of educational goals. Madrasah heads have an important role in supervising curriculum implementation. This research aims to examine the role of madrasa heads in supervising curriculum implementation in madrasahs. This research uses a qualitative approach with a case study method. The research subjects were the head of the madrasah and the teachers at the madrasah. Data was collected through interviews, observation and documentation. The research results show that madrasa heads have an important role in supervising curriculum implementation.*

**Keywords:** *Principal, Challenges, Independent*

### **PENDAHULUAN**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi dan materi pembelajaran, serta metode yang di gunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Penerapan kurikulum yang efektif dan efisien penting untuk menjamin

tercapainya tujuan pendidikan.

Kepala sekolah madrasah memegang peranan penting dalam implementasi kurikulum. Peran tersebut meliputi:

1. **Perencanaan**, yaitu kepala sekolah menyusun program pengawasan pelaksanaan kurikulum. Program pengawasan tersebut harus disusun secara sistematis dan terencana agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
2. **Pelaksanaan**, yaitu kepala sekolah melaksanakan program pengawasan pelaksanaan kurikulum. Pelaksanaan pengawasan dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen.
3. **Evaluasi**, yaitu kepala sekolah mengevaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah program pengawasan telah berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam peran pelaksanaan, kepala sekolah perlu melaksanakan program pengawasan pelaksanaan kurikulum yang telah disusun. Pelaksanaan pengawasan dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi merupakan pemantauan langsung terhadap pembelajaran yang dilakukan guru. Observasi dapat dilakukan oleh kepala sekolah sendiri atau guru yang ditunjuk oleh kepala sekolah. Wawancara merupakan tanya jawab antara kepala sekolah dengan guru, siswa, atau pihak-pihak terkait lainnya. Wawancara dapat dilakukan secara formal atau informal.

Lembaga-lembaga pendidikan perlu melakukan inovasi metode, kurikulum, dan sarana-prasarana untuk menghadapi peluang dan tantangan di era digital ini. Hal ini didukung oleh kebutuhan personel yang handal, komitmen dan etos kerja yang tinggi, manajemen yang berbasis pada sistem dan infrastruktur yang kuat, sumber daya keuangan yang memadai, dan standar yang tinggi (Maadi, 2018).

Dunia pendidikan harus merespon munculnya era digital yang didorong oleh sistem online sehingga, lembaga pendidikan harus mengoptimalkan media online untuk mendukung sinergi dan integritas pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia terbaik. Selain strategi tersebut, ada beberapa strategi lain yang bisa diterapkan oleh lembaga Islam untuk meningkatkan mutu lembaga dalam aspek manajemen serta daya saing dan kompetensi peserta didik. Strategi-strategi tersebut yaitu:

1. Meningkatkan relasi dan kerja sama antar lembaga pendidikan Islam.
2. Sinergitas kurikulum pendidikan Islam.
3. Standarisasi kepada manajemen mutu. (Maadi, 2018)

Dengan melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada. Sehingga menghasilkan kemajuan-kemajuan bagi keberlangsungan hidup manusia. Kemajuan suatu bangsa berkaitan erat dengan pendidikannya (Susilawati, 2019). Hal ini disebabkan pendidikan dapat mendorong individu-individu menciptakan berbagai inovasi yang bertujuan untuk mensejahterakan manusia dan menjaga alam.

Pendidikan adalah suatu pengalaman yang memberikan pemahaman, wawasan, dan adaptasi, sehingga dimungkinkan adanya perkembangan lebih lanjut, atau adanya upaya yang mempengaruhi perlindungan yang diberikan

kepada anak dalam perjalanan menuju kedewasaan. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, dan moral serta kinerja individu yang optimal. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional republik indonesia masyarakat: pendidikan kewirausahaan dasar dan terencana yang bertujuan untuk mewujudkan seseorang sebagai peserta didik dalam lingkungan belajar dan proses pembelajaran sehingga ia dapat aktif mengembangkan pribadinya potensi. dengan demikian mereka mempunyai kekuatan spritual dan pengendalian diri keagamaan.karakter, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang di perlukan bagi diri sendiri,masyarakat dan bangsa.

Menurut Azyurmadi Azra, pendidikan adalah suatu proses suatu negara atau negara untuk memajukan dan mengembangkan rasa percaya diri individu. Dengan pengakuan ini negara dan bangsa dapat mewariskan kekayaan budaya dan gagasannya kepada generasi berikutnya sehingga dapat menjadi inspirasi dalam seluruh aspek kehidupan. Oleh karena itu pendidikan adalah usaha atau ikhtiar untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan pada diri peserta didik, menanamkan budi pekerti yang baik pada diri mereka dan mampu memberikan manfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa di kemudian hari.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan jenis penelitian **deskriptif**, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai peran kepala madrasah dalam mengelola dan mengawasi implementasi kurikulum di MIN 2 Subang. Metode penelitian deskriptif digunakan karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara sistematis berdasarkan fakta yang ada tanpa melakukan intervensi atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, strategi yang digunakan adalah **strategi kasus tetap (fixed-case study)**, yaitu penelitian yang berfokus pada satu kasus spesifik dengan batasan yang jelas. Fokus penelitian ini adalah peran kepala madrasah dalam membawahi pelaksanaan kurikulum di madrasah, dengan pengumpulan data yang dilakukan secara mendalam terhadap satu unit analisis tertentu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan **wawancara mendalam (in-depth interview)**, **observasi partisipatif**, dan **studi dokumentasi**. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, guru, serta tenaga kependidikan untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan, strategi, serta tantangan dalam pengelolaan kurikulum. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana kepala madrasah mengimplementasikan kebijakan kurikulum dalam aktivitas keseharian di madrasah. Studi dokumentasi digunakan untuk menganalisis berbagai dokumen terkait, seperti kurikulum madrasah, pedoman kebijakan, serta laporan evaluasi akademik.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan **analisis interaktif dari Miles dan Huberman**, yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu **reduksi data**, **penyajian data**, dan **penarikan kesimpulan**. Reduksi data dilakukan dengan memilah data yang relevan, menyaring informasi yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data

dilakukan dengan cara menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram untuk memudahkan interpretasi. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan konsistensi temuan serta validitas data yang telah dikumpulkan.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menggunakan **triangulasi sumber dan teknik**. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan mengombinasikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan keakuratan data.

Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana kepala madrasah di MIN 2 Subang menjalankan peran strategisnya dalam mengelola dan mengawasi pelaksanaan kurikulum guna meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Kepala Sekolah

Dalam organisasi, kepemimpinan sangat penting. Kesuksesan organisasi bahkan banyak yang telah di perbaiki oleh kualitas pemimpin Optimasi Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum.

Seorang pemimpin yang jujur, bertanggung jawab, jujur, cerdas, memahami peran dan tanggung jawabnya, memahami anggota timnya, dapat memotivasi, dan memiliki semua kualitas tersebut memimpin secara kreatif dan efektif. Ia menyadari bahwa menjadi seorang pemimpin berarti itu adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dan diri sendiri melalui teladan, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip yang membawa kebahagiaan di dunia ini dan di akhirat. dan pemimpin terpercaya, mereka bertindak berdasarkan prinsip-prinsip ini. Menurut Suryadi, dalam konteks persaingan kualitas yang revolusioner, di mana paradigma perubahan atau pembaharuan menekankan bahwa kelangsungan hidup suatu organisasi ditentukan oleh kualitasnya, maka kelangsungan hidup organisasi ditentukan oleh kualitasnya. Jika kualitas kurang, organisasi menjadi lumpuh dan akhirnya kolaps. dalam kondisi yang berubah seperti ini, para manajer harus memiliki atribut berikut:

1. Orang dengan visi yang kuat; dapat membayangkan masa depan dengan mempertimbangkan kemungkinan perubahan yang mungkin terjadi dalam 5 hingga 10 tahun mendatang;
2. selalu berorientasi pada kegiatan organisasi sekolah yang bermutu; dan
3. Menciptakan mitra usaha melalui kerja sama yang intensif dan berkualitas.
4. kompensasi yang sepadan dengan tingkat pekerjaan,
5. Berkomitmen pada etos kerja, dan
6. Mampu merencanakan secara cermat upaya pengelolaan jangka panjang.

Pada semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, serta pada lembaga pendidikan nonformal dan informal, pendidikan yang di berikan hendaknya menjadi landasan pengembangan pribadi peserta didik. Namun secara umum meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh perlu di lakukan karena pendidikan memiliki peran yang

sama pentingnya dalam negara sekaligus menjamin kelangsungan hidup bangsa dan merupakan wadah peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia. Menurut Dedy Permadi (2011;24), tugas kepala sekolah antara lain mengelola administrasi sekolah mengembangkan tenaga pengajar, pemanfaatan dan prasarana serta melaksanakan sekolah sebagai wiyata mandala. Penanggung jawab penyelenggaraan pendidikan sekolah juga mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Pelatih (guru)
2. Pemimpin (pengarah, penggerak sumber daya)
3. Administrator sistem (pengurus administrasi)
4. Supervisor (monitoring evaluasi)
5. Di rektur
6. Pembaru
7. Sebagai motivator

Kepala sekolah memiliki banyak tugas yang harus dia selesaikan terkadang dengan tugas mendadak yang harus segera di selesaikan. Oleh karena itu, kepala sekolah harus cepat dan luwes, apalagi di sekolah dasar yang terbatas. Agar mereka dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, mengarahkan dan menginspirasi setiap bagian sekolah untuk berusaha meningkatkan pendidikan. Sekolah penggerak tidak memiliki fasilitas kelas satu, tetapi mereka di pimpin oleh seseorang pimpinan sekolah yang telah mendapatkan pelatihan sekolah mengemudi dan tentunya antusias dengan perubahan di bidang pendidikan. sekolah kecil berkembang pesat di bawah kepala sekolah yang baik. selain kepala sekolah guru juga berperan penting dalam keberhasilan penerapan kurikulum mandiri di sekolah.

Guru harus mampu berperan sebagai pemimpin, penolong dan motivator siswanya untuk mendorong mereka menjadi siswa yang aktif, kreatif, dan inovatif. Penting bagi guru untuk terlibat dalam proses pembuatan kurikulum agar isi kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa. Dr.E Mulyasa mengatakan bahwa kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan produktivitas sekolah mereka. Output pendidikan, yang mencakup suasana pendidikan, prestasi dan kepercayaan individu, dapat di lihat sebagai indikator produktivitas. Tugas kepala sekolah meliputi berbagai aspek manajemen pendidikan, dan peran mereka sangat penting dalam mengarahkan sekolah menuju kesuksesan dan kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Berikut adalah beberapa **tugas dan fungsi** yang diemban oleh kepala sekolah:

1. Merumuskan visi misi dan tujuan sekolah : Kepala sekolah bertanggung jawab untuk merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan visi, misi, serta tujuan sekolah. Ini melibatkan perencanaan strategis untuk mengarahkan sekolah ke arah yang diinginkan.
2. Pengelolaan kegiatan sekolah ; direktur menyusun program kerja, rencana kerja sekolah dan mengelola kegiatan pendidikan dan kependidikan. mereka juga menentukan rencana pelaksanaan sekolah pada semester dan tahun.
3. Manajemen staf : direktur mengawasi pendidikan dan guru, mengawasi guru yang inovatif dan memastikan kualitas pelajaran.
4. Mengelola sarana prasarana :Kepala sekolah bertanggung jawab atas



- pengelolaan fasilitas fisik sekolah, termasuk gedung, ruang kelas dan peralatan.
5. Mengelola keuangan pembiayaan : Kepala sekolah mengelola anggaran sekolah termasuk alokasi dana untuk berbagai kegiatan.
  6. Budaya sekolah dan pengelolaan lingkungan : kepala sekolah berperan dalam menciptakan budaya sekolah yang positif dan lingkungan belajar yang kondusif.
  7. Memberdayakan peran serta masyarakat : Kepala sekolah bekerja sama dengan masyarakat dan membangun kemitraan untuk mendukung pengembangan sekolah.
  8. Melaksanakan program induksi, supervisi, dan evaluasi : Kepala sekolah memastikan pelaksanaan program induksi bagi guru baru, melakukan supervisi terhadap proses pembelajaran, dan mengevaluasi kinerja sekolah secara keseluruhan.

Dengan menjalankan tugas-tugas ini, kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan berkontribusi pada kemajuan peserta didik serta sekolah secara keseluruhan. Dengan menjalankan tugas tersebut kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas dan berkontribusi terhadap kemajuan siswa dan sekolah secara keseluruhan. Kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi orang lain agar mau bekerja dan melakukan tindakan serta tindakan bersama-sama mencapai tujuan. Pendidikan nasional di selenggarakan oleh lembaga pendidikan yang di kelola dan di bimbing oleh masyarakat yang pola hidupnya berpedoman pada undang-undang dasar negara republik indonesia tahun 1945 dan negara republik pancasila oleh karena itu, arah kepemimpinan yang hendaknya di laksanakan dalam pengelolaan sistem pendidikan nasional harus berjiwa pancasila, berbudaya dan patut di teladani, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, demokratis dan bermasyarakat, harus terdiri dari orang-orang yang bertanggung jawab terhadap kemajuan bangsa dan kondisi.

Menurut wahyos midiyo, kepala madrasah adalah seorang pemimpin yang memberikan serangkaian tugas dan peran kepada rekan-rekannya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang di sepakati, dengan siapa mereka berinteraksi dan di bayar dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Berlaku untuk seluruh komponen yang ada di sekolah. Agar sekolah dapat mencapai tujuan dan sasaran tersebut yaitu visi dan misi sekolah. Kurikulum merupakan unsur penting bagi keberhasilan suatu lembaga pendidikan karena pendidikan di sekolah dapat di kembangkan melalui kurikulum. Keberhasilan suatu sekolah sangat di tentukan oleh bagaimana kepala sekolah melaksanakan tugasnya. Pp Nomor pasal 30 undang-undang nomor 28 tahun 1990 tentang pendidikan dasar menyatakan "bahwa direktur satuan pendidikan yang di selenggarakan oleh negara bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan pendidikan, mengelola sekolah, membina guru dan guru lainnya, dan pengelolaan fasilitas, bertanggung jawab atas penggunaan dan infrastrukturnya.

## B. Tantangan

Untuk tantangan dalam menjalankan kurikulum merdeka itu sangat banyak tetapi salah satu tantangan terbesarnya yaitu dalam proses pengimplementasian dalam kurikulum merdeka ini berasal dari kesiapan Gurunya. Dan juga ada beberapa Guru yang belum siap untuk membawa perubahan didalam kelasnya.

Contohnya: kesiapan dalam aiti kesiapan dalam membuat perangkat Pembelajaran karena itu pasti dari kurikulum 2013 diganti kurikulum merdeka, yaitu salah satunya karena mungkin ketika para guru menggunakan kurikulum merdeka akan banyak perubahan entah itu dari metode belajarnya entah dari fisik RPP-nya.

Selain itu juga pasilitas, peunjang baik itu materil mauoun bukan materil contohnya Dalam belajar itu itu menggunakan infokus di setiap kelasnya tetpi infokus yang di sekolah hanya ada 1 sedangkan di sekolah itu guru ataupun kelas banyak jadi kekurangan fasilitas dalam penunjangnya dukungan sekolah dalam fasilitas itu yang deua tantangan terbesar dalam pengimplementasian. Adapun tantangan selanjutnya yaitu keragaman siswa dalam satu kelas karna dalam kurikulum merdeka ini kita harus memahami satu persatu keragaman siswa karna berbeda-beda.

Kurikulum merdeka di MIN 2 SUBANG itu sendiri mulai diterampakn pada tahun ini tepatnya di bulan juli kemarin oleh kepala madrasah dan menjalankannya juga itu ketika kepala madrasah menjadi supervisor atau pembinaan pada guru – guru untuk meningkatkan kinerja sebagai guru. ketika kepala madrasah menjdi supervisor di sekolah untuk melakukan pengecekan bagaimana guru itu mengajar dan disutulah kepala madrasah tau dasar dimana kekurangan guru-guru dalam mengimplementasikan kurikulumnbya, jadi untuk waktu mungkin ketika kepala madrasah menjadu suoervisor.

Dan di MIN 2SUBANG ini menjalankan 2 kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dan yang sudah menjalankan kurikulum merdeka ini di MIN 2 SUBANG itu varu dijalankan oleh kelas 1 dan kelas 4 untuk kelas yang lainnya itu masih memakai kurikulum 2013. U ntuk peran kepala madrasah dalam meningkatkan kurikulum ini itu sangat berperan karan kepala madrsah menjanlankan peran sebagaio supervisor sekaligus pemimpin perubahan dalam lembaga pendidikannya jadi ketika mengikuti kurikulum merdeka itu berubah mengikuti perubahan zaman kepala madrasah memiliki tanngung bertanggung jawab untuk membantu guru dan dosennya dalam meningkatkan mutu pengajaran di sekolah, oleh karena itu dalam penerapan kurikulum mandiri, kepala madrasah berperan dalam membimbing pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memberikan kebebasan bekerja kepada guru.

Di era disupsi ini masyarakat di harapkan mampu menggunakan teknologi untuk menunjang kegiatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, termasuk di bidang pendidikan, sehingga kegiatan pendidikan berjalan lebih efektif. Karena disruption yang mulai di perkenalkan oleh Clayton M. Christensen, 26 tahun lalu sekitar tahun 1997. Bukan hanya menjakiti perusahaan-perusahaan mempengaruhi peserta didik pelajari lebih lanjut guru yang kreatif harus di beri

penghargaan, terutama jika mereka menciptakan lingkungan belajar yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mencari informasi. Dengan mencari informasi melalui ide, instruktur mengemudi dapat melakukan sesuatu yang baru sesuai dengan kebutuhan siswa. Ide-ide cemerlang dengan memanfaatkan internet, teknologi dan informasi dari berbagai sumber di era kurikulum merdeka ini.

### C. Kurikulum Merdeka

Salah satu inisiatif menteri pendidikan dan kebudayaan nadiem makarim adalah merdeka belajar yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang bahagia. Tujuan belajar mandiri adalah menciptakan suasana menyenangkan bagi guru, siswa dan orang tua. Kebebasan belajar artinya pembelajaran harus menciptakan suasana yang nyaman. bahagia bagi guru, siswa, orang tua dan semua orang (saleh 2020). Kebebasan belajar adalah salah satu bentuk adaptasi politik yang digunakan untuk mendapatkan kembali sifat penilaian semaksimal terlupakan. Gagasan study independen adalah untuk mengembalikan sistem pendidikan negara ke jantung hukum dan memberikan kebebasan sekolah untuk menafsirkan kompetensi inti kurikulum penilaian. (Sherly et al, 2021).

Menciptakan perubahan, menghormatinya, dan merespon perubahan (memiliki kemampuan beradaptasi.) tahun depan sistem pembelajaran akan berubah dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran di luar kelas. Siswa dapat lebih banyak berbincang dengan guru dan belajar melalui karya wisata, dan tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja, namun juga karakter siswa yang berani, mandiri, cerdas, sosial dan santun sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Sopan, kompeten dan menurut beberapa penelitian tidak hanya berdasarkan sistem klasifikasi yang mengganggu anak dan orang lain (mastuti et al, 2020).

Kebebasan adalah belajar menghargai kebebasan dan berpikir kreatif. salah satu program yang di canangkan kementerian pendidikan, kebudayaan, olahraga, ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memperkenalkan pembelajaran mandiri adalah peluncuran program sekolah mengemudi. Program sekolah ini di ciptakan untuk membantu semua sekolah menciptakan generasi pembelajar sepanjang hayat yang berkarakter siswa pancasila. di butuhkan seorang guru untuk melakukan semua ini dengan sukses. Hal ini sesuai dengan pandangan; "guru adalah orang kunci yang di harapkan memimpin kegiatan yang membawa hal-hal positif bagi siswa" dalam pembelajaran kurikulum mandiri sekolah mengacu pada profil sekolah (Aini, 2020).

Murid dari pancasila yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan berkualitas yang menumpuk nilai-nilai pribadi. memperkenalkan kurikulum di sekolah tidak semudah menjentikkan jari. Banyak kendala yang harus di atasi, namun yang terpenting adalah membangkitkan minat komunitas sekolah untuk mendorong perubahan. sebagai kepala sekolah, harus mendorong guru untuk melakukan perubahan demi pendidikan yang lebih baik.

### KESIMPULAN

Kepemimpinan memegang peranan yang sangat penting dalam suatu



organisasi. Faktanya keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada kualitas pemimpinnya. optimalisasi peran kepala sekolah dalam penerapan kurikulum di organisasinya. Optimalisasi peran kepala sekolah dalam penerapan kurikulum di organisasinya. Kepemimpinan adalah jujur, bertanggung jawab, transparan, cerdas, memaami tugas dan tanggung jawabnya, memahami anggotanya, mampu memotivasi mereka, dan menunjukan berbagai sifat baik terdapat pada diri para manajer.

Apa bila di dilaksanakan oleh pemimpin yang mempunyai perlengkapan yang baik, hal itu di sampaikan secara kreatif dan secara efektif.pendidikan yang di selenggarakan pada semua satuan pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi,termasuk lembaga pendidikan nonformal dan informal, hendaknya menjadi landasan bagi pendidikan individu peserta didik dan masyarakat pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baharun, H. (2016). Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Competitive Advantage Pada Lembaga Pendidikan Islam. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 5(2), 243–262.
- Charantimath, P. M. (2017). Total Quality Manajemen. India: Pearson.
- Farihin, A., Prahardik, S. E., Dasuki, A., Kusumadewi, R. A., & Anggraeni, P. (2021). Motivasi belajar lansia dalam mengikuti pengajian rutin AHADAN di Majelis Taklim Darussalam Kunir. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(02), 439-446.
- Gunawan, Heri, (2014), *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Gunawan, Heri, (2023), *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta
- Hermiono, A. (2014). *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, A., & Machali, I. (2010). *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Bandung: Pustaka Educa.
- Irawan. (2019). *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jalaluddin. (2015). *Teologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini (1998), *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpin Abnorma Itu?* Edisi Baru, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kurniadi, D., & Machali, I. (2013). *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Levina, E. Y., Kutuev, R. A., Balakhnina, L. V., Tumarov, K. B., Chudnovskiy, A. D., & Shagiev, B. V. (2016). The Structure of the Managerial System of Higher Education's Development. *International Journal Of Environmental & Science Education*, 11(15), 8143–8153.
- Listiowaty, E. (2020). Konsep Manajemen Pendidikan Berbasis Islam dalam Upaya

- Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Tahdzibi*, 5(2), 105-116.  
<https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.2.105-116>
- Maadi, A. S. (2018). Digitalisasi Manajemen Pendidikan Islam dan Ekonomi Syariah di Perguruan Tinggi. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 7(1). [ttps://doi.org/https://doi.org/10.32806/jf.v7i1.3185](https://doi.org/https://doi.org/10.32806/jf.v7i1.3185)
- Marimba, A. D. (1991). *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Matwaya, A. M., & Zahro, A. (2020). *Konsep Kecerdasan Spiritual Menurut Danah Zohar Dan Ian Marshall Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam*. In *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* (Vol. 3, Issue 1)
- Nasution, S. W. (2022). Asesment kurikulum merdeka belajar di sekolah dasar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 135-142.
- Tafsir Ayat-ayat Manajemen: Hikmah Idariyah dalam Al-Qur'an. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- WAHYUDIN, Wahyudin. *Optimalisasi peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013*. *Jurnal Kependidikan*, 2018, 6.2: 249-265.